



*ma'ruf nahi munkar* dan *ruhul jihad*, sehingga mengesampingkan aspek-aspek kemanusiaan.

2. Terkait dengan persamaan dan perbedaan model dakwah FPI dengan model dakwah pada umumnya, peneliti menemukan ada beberapa perbedaan dan perbedaan dalam model dakwah, yaitu:
  - a. Pada aspek Da'I, kesamaannya adalah memiliki kemampuan dalam memahami ajaran Islam. Sementara perbedaannya adalah melalui jenjang kaderisasi, memiliki paham keislaman yang sama, memiliki pemahaman *amar ma'ruf nahi munkar* dan *ruhul jihad*.
  - b. Aspek Mad'u, persamaan adalah memiliki latar belakang dari berbagai lapisan masyarakat. Sementara perbedaannya adalah hanya kalangan terbatas, yaitu yang memiliki paham keagamaan sama FPI.
  - c. Aspek materi, persamaannya adalah Amar ma'ruf nahi munkar. Sedangkan perbedaannya adalah menanamkan *ruhul jihad*, dalam menerapkan *amar ma'ruf nahi munkar*, penekanannya fokus pada aspek: benar-salah-halal-haram-bid'ah-musyrik.
  - d. Aspek media, persamaannya adalah menggunakan semua media dakwah, seperti: lisan, tulisan, visual, audio, dan keteladanan. Perbedaannya adalah menjadikan *surau* sebagai pusat kegiatan FPI Paciran.

## B. Saran

1. Sebaiknya FPI Paciran dalam berdakwah memiliki landasan (dalil) yang lebih komprehensif, serta tidak menjadikan hadith yang artinya: *“Barang siapa melihat kemunkaran, maka ubahlah dengan tangannya (bila mampu), bila tidak mampu maka ubahlah (berantastah) dengan lidahnya, (yaitu memberinya peringatan yang baik, boleh keras dan boleh juga lemah, asal melihat mana yang bermanfaat untuk agama). Apabila masih tidak mampu maka cukup (benci) di hati. Dan itulah iman yang paling lemah.”*, sebagai landasan tunggal semata. Padahal ada landasan dakwah yang lebih tinggi secara kedudukannya dan lebih moderat dan fleksibel untuk diterapkan di masyarakat majemuk, yaitu Surat An-Nahl ayat 125. Sehingga syiar Islam dapat diterima oleh khalayak umum, khususnya umat Islam.
2. Untuk kelompok FPI Paciran, hendaknya lebih memperhatikan kondisi sosio-cultural, yaitu kearifan lokal yang ada di Kecamatan Paciran, sehingga dalam berdakwah kedepannya diharapkan lebih toleran dan disampaikan dengan bahasa yang santun agar bisa diterima oleh masyarakat sekitar.
3. Hendaknya dalam berdakwah memperhatikan norma-norma hukum yang berlaku di Indonesia, agar tidak mengambil tindakan sendiri atau main hakim sendiri.